

SKRIPSI

**PENGARUH *LEAFLET* DAN VIDEO EDUKASI TERHADAP
PENGETAHUAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA WANITA
USIA SUBUR DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS WANARAYA
KABUPATEN LAHAT
TAHUN 2026**



**NITA MARESA
PO.71.24.2.25.082**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

PENGARUH *LEAFLET* DAN VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA WANITA USIA SUBUR DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS WANARAYA KABUPATEN LAHAT TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan kebidanan



**NITA MARESA
PO.71.24.2.25.082**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan penyakit tidak menular yang ditandai oleh pertumbuhan sel yang tidak terkendali dan kemampuan sel untuk menyerang jaringan tubuh lain (metastasis). Secara global, kanker menjadi salah satu penyebab utama kematian dengan angka kejadian yang terus meningkat setiap tahun. Menurut data Global Cancer Observaator 2022 (GLOBOCAN), jumlah kasus kanker baru di dunia mencapai hampir 20 juta kasus, dengan angka mortalitas yang sangat tinggi di hampir seluruh negara. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 1 dari 5 orang akan mengalami kanker sepanjang hidupnya, dan penyakit ini menjadi salah satu tantangan serius dalam kesehatan masyarakat dunia (WHO 2024).

Di Indonesia, beban penyakit kanker terus meningkat. Data dari World Health Organization (WHO) dan lembaga kesehatan nasional menunjukkan bahwa Indonesia melaporkan lebih dari 400.000 kasus kanker baru setiap tahunnya, dan lebih dari setengahnya berakhir dengan kematian. Lima jenis kanker yang paling sering terjadi adalah kanker payudara, paru, serviks, kolorektal, dan hati. Kondisi ini menunjukkan tantangan besar dalam deteksi dini, pengobatan, dan sistem pelayanan kesehatan nasional (WHO 2024). Mayoritas kasus baru didiagnosis pada stadium lanjut, yang secara signifikan menurunkan peluang kesembuhan (Marfianti, 2021).

Kanker payudara adalah jenis kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia dan juga salah satu penyebab kematian terbesar akibat kanker. Menurut data Globocan tahun 2020, jumlah kasus kanker payudara yang baru terjadi mencapai 68.858 kasus, yang menyumbang 16,6% dari total 396.914 kasus kanker baru di Indonesia. Sementara itu, jumlah korban meninggal akibat kanker payudara mencapai lebih dari 22 ribu orang, membuat kanker ini menjadi salah satu penyakit kanker yang paling menakutkan bagi perempuan di dunia dan juga di Indonesia (Hartiningih1, 2024).

Penelitian Kapitan (2022) menyatakan bahwa Faktor- faktor yang dapat memicu terjadinya kanker payudara adalah faktor genetik, lingkungan, gaya hidup dan keterlambatan melakukan deteksi dini. Keterlambatan tersebut di sebabkan karna kurangnya pengetahuan dan kurangnya edukasi mengenai cara mendeteksi dini kanker payudara. Sehingga, diperlukan suatu upaya edukasi kepada masyarakat agar dapat menerima informasi tentang pencegahan dan penanganan kanker payudara. Untuk itu perlu dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan pada

masyarakat mengenai kanker payudara dan melakukan pemeriksaan dini kanker payudara. Pemeriksaan dini kanker payudara diberikan kepada masyarakat khususnya Wanita Usia Subur agar terbentuk pengetahuan tentang bahaya dan dampak kanker payudara (Aseri,2023).

Dampak kanker payudara bukan hanya terasa oleh individu yang terkena penyakit ini, tetapi juga oleh keluarga dan masyarakat secara keseluruhan, baik dari segi fisik, emosional, maupun sosial. Dampak fisik yang muncul dapat berupa, pembengkakan payudara, perubahan bentuk payudara, nyeri payudara, puting yang tertarik kedalam, keluar cairan dari puting, benjolan dibawah ketiak. Jika kanker payudara telah menyebar kebagian tubuh lain, dapat menyebabkan gejala lain, seperti batuk, sesak nafas, nyeri tulang, kelelahan, berat badan turun tanpa sebab.

Dampak emosional, diagnosis kanker payudara dapat memunculkan berbagai emosi yang kuat seperti kecemasan, depresi, marah, rasa bersalah, dan rasa kehilangan. efek emosional ini dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari, termasuk hubungan dengan orang lain, pekerjaan, dan aktivitas sehari-hari. Selanjutnya dampak sosial, kanker payudara dapat berdampak pada kehidupan sosial seseorang seperti, kehilangan pekerjaan, gangguan hubungan sosial, dan isolasi diri. Dampak sosial ini dapat membuat penderita kanker payudara merasa terisolasi dan kesepian (Trenaldy ikkyu, 2024).

Profil Kesehatan Sumatera Selatan (2025) angka kejadian penyakit kanker payudara di provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 sebanyak 268 orang (0,1%) mengidap tumor dan 43 orang (0,01%) dicurigai mengidap kanker payudara, sedangkan di kabupaten Lahat Tahun 2024 sebanyak 9 orang (0,0%) mengidap tumor dan 4 orang (0,0%) dicurigai mengidap kanker payudara (DinKes Prov Sumsel, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Edukasi Berupa Leaflet dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Wanaraya Tahun 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh leaflet dan video edukasi terhadap pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia subur diwilayah kerja Puskesmas Kabupaten Lahat Tahun 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Adakah Pengaruh leaflet dan video edukasi terhadap pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia subur diwilayah kerja Puskesmas Kabupaten Lahat Tahun 2026?

2. Tujuan khusus

- a Diketuinya distribusi frekuensi karakteristik WUS yang meliputi usia, pendidikan & pekerjaan.
- b Diketuinya tingkat pengetahuan WUS mengenai SADARI sebelum mendapatkan intervensi pada kelompok yang di berikan media Leaflet.
- c Diketuinya tingkat pengetahuan WUS mengenai SADARI setelah mendapatkan intervensi pada kelompok yang di berikan media Leaflet.
- d Diketuinya tingkat pengetahuan WUS mengenai SADARI Sebelum mendapatkan intervensi pada kelompok yang diberikan media video.
- e Diketuinya tingkat pengetahuan WUS mengenai SADARI setelah mendapatkan intervensi pada kelompok yang diberikan media video..
- f Diketuinnnya pengaruh media edukasi terhadap pemeriksaan payudara sendiri sebelum dan sesudah diberikan intervensi media Leaflet.
- g Diketuinya pengaruh media edukasi terhadap pemeriksaan payudara sendiri sebelum dan sesudah diberikan intervensi media video.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refesensi mahasiswa dan digunakan sebagai sumber informasi mengenai Adakah Pengaruh leaflet dan video edukasi terhadap pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia subur diwilayah kerja Puskesmas Kabupaten Lahat

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan diri dan penerapan pengetahuan yang diperoleh penulis tentang metodologi penelitian dan dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai Pengaruh Media Edukasi Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Diwilayah Kerja Puskesmas kabupaten Lahat

b. Bagi Wanita Usia Subur

Sebagai tambahan pengetahuan bagi WUS untuk meningkatkan kesadaran pentingnya mendeteksi dini benjolan payudara seperti tumor jinak ataupun kanker payudara

c. Bagi Puskesmas Wanaraya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai ilmu dan bahan informasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI terutama yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan serta langkah SADARI yang benar.

d. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan, dan dapat menjadi umpan balik bagi proses belajar mengajar di Poltekkes Kemenkes Palembang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan untuk menambah referensi kepustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, M., Rahmaningtyas, I., Indriani, R., & Antono, S. D. (2025). *Perbedaan Penyuluhan Dengan Media Leaflet Dan Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)*. 4(6), 2112–2117.
- Marfianti, E. (2021). *Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo*. 03, 25–31.
- Nanda, N. A., Nanik Susanti, Rezha Alivia Hildayanti, & Putu Arik Herliawati. (2024). *Pengaruh Media Video Dan Power Point Sadari Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di Smk Kesehatan Amanah Husada Dan Smk Kendedes Tahun 2023*. *HOPE (The Journal of Health Promotion and Education)*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.36049/hope.v1i1.253>
- Nurianti, I., & Batubara, J. D. (2025). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMP Trisakti Lubuk Pakam Tahun 2025* *The Effect of Health Promotion on Adolescents ' Knowledge Regarding Breast Self-Examination (BSE) at Trisakti Junior High School Lubuk Pakam in 2025*. c, 614–619.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Putri, A. 2023. *Anatomi dan Fisiologi Payudara*. Universitas Muhammadiyah Malang. <https://eprints.umm.ac.id>
- Fitri, A., dan Jumiati, S. 2020. *Pengembangan video pembelajaran berbasis Sparkol*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sumatera Utara.

- Herlinadiyaningsih, H., & Arisani, G. (2022). Efektivitas Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Menstrual Hygiene di MA Darul Ulum Palangka Raya: The Effectiveness of Video Media and Leaflets on Knowledge Level and Attitude about Menstrual Hygiene in MA Darul Ulum Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(2), 193-207.
- Rahmawati, A., dan Nugroho, S. 2021. Penggunaan desain one-group pretest-posttest dalam penelitian eksperimen di bidang kesehatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Indonesia*, 9(2), 75-85
- Sari, A., Putri, R. M., dan Widyaningsih, Y. 2022. Tingkat pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(2), 150–158.
- Sari, R., dan Wulandari, F. 2022. Efektivitas video animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 15(1), 45–57.
- Savitri, R. 2015. *Gangguan pada payudara dan cara mengatasinya*. Penerbit Medika Sehat.
- Husni. 2022. *Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Peserta Didik*. Penerbit Edukasi Nusantara. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Deteksi dini kanker payudara dengan SADARI. Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id>. 05 Februari 2025 (15.35).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. 7 langkah melakukan SADARI. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker/7-langkah-melakukan-sadari-bagian-3>. 05 Februari 2025 (19.00).

- Putri, Ismi Lutfiani. 2018. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Vidio Terhadap Pengetahuan Tantang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Subur (WUS)." Politeknik Kesehatan Yogyakarta, 1–93.
- Rachaman, W, O, N, N. dan Putri, Z, D. 2020. Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Vidio Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi Kelas X di SMAN 8 Kendari. *MIRACLE Journal of Public Health* 3(2): 172-178.
- Rahayu, K, D. Kartika, I. Mahmudah, D. 2020. Pengaruh paket edukasi dasar audiovisual SADARI terhadap pengetahuan tentang SADARI pada remaja puteri. *Media karya Kesehatan* 3(1): 99-108.
- Gani, A., Elviani, Y., Saputra, A. U., & Mustakim. (2022). Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara: Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Remaja. Indramayu: Penerbit Adab.
- Septiananingrum, Devi. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Dengan Media Audiovisual (Video) Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Anak SD Di Kota Yogyakarta. Skripsi. Unpublished. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Kapti et al. 2013. Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Vol 1. No 1. Hal 53-60.
- Handayani, Lutfi. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Di SMA Negeri I Parigi Kabupaten Pangandaran. Skripsi. Published. Yogyakarta: Universitas „Aisyiyah Yogyakarta
- Susetiyorini, Cecilia. T. 2014. Video Komunitas Sebagai Media Pembelajaran Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Tabanan. Tesis. Unpublished. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada

- Fathinatusholihah, Elvi Destariyani, Rolita Efriani, Demsa Simbolon, and Elly Wahyuni. 2024. "Pengaruh Video Animasi Dan E-Leaflet Terhadap Perilaku Deteksi Dini Stunting The Effect of Animated Video and e-Leaflets on Early Stunting Detection Behavior." *Jurnal SAGO: gizi dan kesehatan* 5(3): 811–19
- Niruri, Ralsmayal, Rita Rakhmawati, Rani Nurindah Saputri, and Yeni Farida. 2023. "Efektifitas Media Untuk Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pada Perilaku Hidup Bersih-Sehat Siswa Sekolah Dasar Saat Adaptasi Kebiasaan Baru Era COVID-19." *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research* 8(3): 291. doi:10.20961/jpscr.v8i2.56862.
- Sari, R. (2020). Efektivitas Media Edukasi Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 45-50. Retrieved from <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/prosidingfkm/article/view/251>
- Sugiyono, Prof. Dr. 2017. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. 25th ed. Bandung: ALFA BETA, CV.
- Ratu Damayanti, Almara Rizanggini, and Elfira Sri Futriani. 2024. "Efektivitas Edukasi Anemia Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil." *Jurnal Medika Malahayati* 8(1): 296–305. doi:10.33024/jmm.v8i1.10968.
- Ramdaniati, S. N., and U. Wandu Somantri. 2022. "Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Antara Media Video Dan Leaflet." *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10(1): 32–41.